

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Retorika Dakwah Gus Iqdam di YouTube pada channel "Gus Iqdam Official" menunjukkan bahwa Gus Iqdam berhasil memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan pesan dakwah secara efektif dan relevan bagi audiens yang beragam. Dengan pendekatan inklusif, bahasa yang mudah dipahami, dan penggunaan fitur interaktif, ia menciptakan ruang dialog yang dinamis. Audiens tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga aktif dalam interpretasi dan pembentukan makna, sebagaimana dianalisis melalui berbagai teori komunikasi.
2. Resepsi khalayak terhadap retorika dakwah Gus Iqdam pada channel "Gus Iqdam Official" menunjukkan audiens merespon ceramah-ceramahnya dengan beragam cara yang mencerminkan penerimaan, penyesuaian, dan kritik yang aktif. Melalui pendekatan yang komunikatif dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami, Gus Iqdam berhasil menjangkau audiens yang luas dan beragam, memfasilitasi dialog interaktif di platform digital.
3. Respon khalayak dan penginterpretasian pesan dakwah Gus Iqdam di media YouTube pada channel "Gus Iqdam Official" menunjukkan audiens berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam menanggapi ceramah-ceramah yang disampaikan. Melalui pendekatan yang interaktif dan penggunaan bahasa yang inklusif, Gus Iqdam mampu menarik perhatian audiens yang

beragam, yang kemudian menafsirkan pesan-pesan dakwah sesuai dengan konteks pribadi dan sosial mereka. Proses ini menggambarkan bahwa dakwah di era digital bukan sekadar penyampaian informasi tetapi juga interaksi dinamis di mana audiens memiliki peran penting dalam membentuk makna pesan.

## B. Saran-saran

Dalam konteks komunikasi dakwah di era digital, khususnya melalui media YouTube pada channel "Gus Iqdam Official", terdapat beragam aspek yang dapat menjadi subjek penelitian dan pemaparan bagi akademisi, peneliti selanjutnya, serta pembaca yang tertarik dengan topik ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diambil sebagai panduan untuk penelitian lebih lanjut maupun untuk pembaca dalam menghadapi konten dakwah di media digital.



### 1. Untuk Akademisi

- a. Teliti Lebih Lanjut tentang Proses Resepsi Audiens: Fokuskan penelitian pada analisis lebih mendalam terhadap bagaimana audiens menanggapi dan menginterpretasikan pesan dakwah di media YouTube. Tinjau keragaman respon audiens dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk menggali lebih dalam dinamika komunikasi dakwah digital.
- b. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Pengaruh Media Baru: Jelajahi dampak media baru, seperti YouTube, terhadap efektivitas komunikasi dakwah. Teliti faktor-faktor seperti interaktivitas,

visualisasi, dan kemampuan berbagi konten dalam konteks dakwah di platform digital.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Studi Komparatif Antara Channel Dakwah Lainnya: Lakukan studi perbandingan antara channel-channel dakwah yang berbeda untuk melihat perbedaan dalam respon audiens dan strategi komunikasi. Perbandingan ini dapat memberikan wawasan lebih luas tentang keberhasilan dan tantangan dakwah di media digital.
- b. Penelitian tentang Etika Dakwah di Media Digital: Teliti aspek etika dalam penyampaian dakwah di media digital, seperti kejujuran, kesantunan, dan keberagaman pendapat. Fokuskan penelitian pada praktik-praktik dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika dalam konteks digital.

